



Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Powtoon dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Andi Lely Nurmaya G^{1✉}, Irsan², Fitriani B³, Mita Kasi La Ode Onde⁴, Wulan Aprilia⁵, Resky⁶
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}
E-mail : Nurmaya.aln@gmail.com¹ irsanlely@gmail.com²

Abstrak

Latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran online berbasis aplikasi Powtoon. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi dan pemberian latihan atau praktek yang dilaksanakan secara langsung mengenai media pembelajaran yang akan didesain. Hasil dari kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah peserta mendapatkan pemahaman baru dan peningkatan kemampuan menggunakan media pembelajaran online berbasis aplikasi Powtoon. Kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan baik dan lancar dimulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari kepala sekolah dan semua peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis online dengan menggunakan aplikasi Powtoon pada pelajaran tematik di sekolah dasar.

Kata kunci: media, pembelajaran, Powtoon

Abstract

The background of this community service activity is to increase the ability of teachers to use online learning media based on the Powtoon application. The method used in this training activity is the method of lectures, discussions and the provision of exercises or practices that are carried out directly regarding the learning media that will be designed. The result of the implementation of this service activity is that participants gain new understanding and increase their ability to use online learning media based on the Powtoon application. This training activity was carried out well and smoothly starting from the preparation stage to the evaluation stage. This service activity received a positive response from the head of the school and all participants who took part in the training activities. This training activity aims to improve the ability of participants to create online-based learning media using the Powtoon application in thematic lessons in elementary schools.

Keywords: media, learning, Powtoon

Copyright (c) 2022 Andi Lely Nurmaya. G, Irsan, Fitriani B, Mita Kasi La Ode Onde,
Wulan Aprilia, Resky

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : Nurmaya.aln@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.661>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Pendidikan diperlukan inovasi dan kreativitas tenaga pendidik, sehingga tujuan pembelajaran yang inginkan dapat tercapai. Pelaksanaan Pendidikan saat ini, guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar dan menyusun perangkat pembelajaran salah satunya media pembelajaran (Fitri, 2019). Guru harus mampu mendesain media pembelajaran yang inovatif salah satunya media pembelajaran berbasis online sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas yang dilakukan guru menggunakan media pembelajaran. Media merupakan alat yang berfungsi membantu guru dalam memperjelas materi pelajaran yang disampaikan (Abdullah, 2017). Media pembelajaran dapat membantu guru agar proses pembelajaran siswa lebih efektif dan efisien (Tafonao, 2018). (Salsabila et al., 2020) media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang dibuat secara inovasi dan kreatif yang digunakan dalam penyampaian materi sehingga proses kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran dikelas guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas sebagai bentuk sikap profesional. Pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran karena tidak mungkin ada proses pembelajaran tanpa ada guru (Manizar, 2015).

Penerapan kurikulum 2013 berbasis tema pada Sekolah Dasar mengharuskan guru lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut berfungsi memperjelas materi ataupun teori yang disampaikan guru (Aeni et al., 2019). Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis Powtoon.

Powtoon merupakan salah satu media video pembelajaran animasi praktis dan akan menarik dan memotivasi siswa untuk belajar secara interaktif (Aeni et al., 2019). Media pembelajaran online berbasis aplikasi *Powtoon* mempunyai kelebihan visualisasi untuk membantu menyampaikan konsep pembelajaran, sehingga dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Media Pembelajaran online berbasis aplikasi *Powtoon* merupakan salah satu media yang menggabungkan antara audio dan visual dalam bentuk animasi (Suyanti et al., 2021). Salah satu software yang menggabungkan audio dan visual dalam satu bentuk animasi dengan berbagai pilihan fitur dan diakses secara online yaitu *powtoon* (Nurhabibi, 2020). Selain itu *Powtoon* Media Pembelajaran online berbasis aplikasi menyediakan proses interaktif dan memberikan umpan balik, serta video animasi yang disajikan tidak terlalu lama sehingga tidak mengurangi tingkat motivasi pengguna (Yulia & Ervinalisa, 2017).

Pelaksanaan pembelajaran, guru akan menemukan berbagai masalah yang akan mengganggu aktivitas pembelajaran salah satunya adalah rasa kejenuhan yang dialami siswanya. Mengatasi permasalahan ini dapat diselesaikan dengan memikirkan ide-ide yang kreatif. Media pembelajaran yang digunakan guru, harus dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar (Rejeki et al., 2020). Akan tetapi dalam pelaksanaannya kita masih sering menemukan kesalahan praktik pembelajaran yang dilakukan guru. Kesalahan tersebut sering tidak disadari guru dan dilakukan berulang sebagai contoh kecil adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan TIM pengabdian kepada masyarakat tpada sekolah mitra pengabdian. TIM menemukan berbagai masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, beberapa masalah diantaranya: a) Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam mendesain media pembelajaran khusus dalam pembelajaran tematik berbasis online. b) guru belum menggunakan media pembelajaran online. c) sekolah belum pernah malakukan kegiatan pelatihan dalam mendesain dan pemanfaat media pembelajaran. berdasarkan masalah tersebut maka TIM pengabdian tertarik untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaat media pembelajaran online berbasis aplikasi Powtoon pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SDN 2 Liabuku Kota Baubau. Kegiatan ini akan berlansung selama 2 (Dua) hari dan dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Pelaksanan pengabdian ini dilaksanakan dengan online menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan pelatihan ini pertama-tama melakukan observasi lapangan bertujuan untuk menganalisis situasi, mengajukan perijinan, serta mengkomunikasikan tujuan kegiatan pada pihak sekolah. Prosedur pelaksanaan kegiatan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Uraian kegiatan pelatihan ini sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan, Pada tahap persiapan pelaksanaan pelatihan ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah melalui Kepala Sekolah yang menjadi lokasi pengabdian serta persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian. 2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini dibagi menjadi 2 kegiatan yakni pemberian teori dan praktik. Pemberian teori menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Sedangkan pada sesi praktik, peserta pelatihan akan diberikan tutorial dalam menyiapkan dan menyusun/membuat media pembelajaran berbasis online animasi yaitu Powtoon. 3) Tahap Evaluasi, pada tahap ini evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan serta kelanjutan dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar siswa melalui kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pemanfaatan media pembelajaran online berbasis aplikasi Powtoon dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 2 Laibuku Kota baubau dalam 3 tahap antara lain:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah TIM pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan selanjutnya melakukan observasi lapangan untuk mencari permasalahan yang dialami guru disekolah tersebut.

Pada tahap ini TIM kegiatan pengabdian mempersiapkan bahan pelatihan berupa materi kegiatan pelatihan yang akan dipresentasikan serta dokumen-dokumen yang digunakan selama kegiatan pelatihan. Terpenting yang disediakan TIM dalam kegiatan pengabdian ini pedoman pembuatan media pembelajaran online berbasis aplikasi Powtoon serta link yang bisa diakses dengan mudah peserta kegiatan pelatihan. Selain itu TIM melakukan pengecekan terhadap ketersediaan sarana yang nantinya digunakan selama kegiatan seperti laptop atau computer, LCD, atau ketersediaan jaringan internet.

Langkah terakhir dalam kegiatan ini adalah TIM melakukan pemetaan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sehingga nantinya TIM bisa memberikan fokus pendampingan kepada guru yang masih mengalami permasalahan. TIM pengabdian melakukan koordinasi kepada kepala sekolah untuk menentukan tanggal pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD Kota Baubau yang diikuti oleh semua guru yang berjumlah 15 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan kepala sekolah SDN 2 Liabuku Kota baubau dan dilanjutkan sambutan dari ketua TIM pengabdian Kepada masyarakat. Tampak seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Selanjutnya pemateri pertama dalam Kegiatan ini menyampaikan materi tentang peranan media dalam kegiatan pembelajaran serta contoh-contoh media pembelajaran online yang salah satunya media pembelajaran menggunakan aplikasi Powtoon.

Pemateri pertama menampilkan contoh media pembelajaran Powtoon serta video tutorial pembuatannya. Pada sesi pertama ini pemateri memberikan pemaparan tentang media pembelajaran dan bagaimana mendesain media pembelajaran tematik di sekolah dasar. Disamping itu pemateri memberikan umpan balik kepada peserta bagaimana penerapan media pembelajaran yang selama ini diterapkan. Berdasarkan angket

yang diberikan peserta pelatihan ditemukan bahwa masih banyak peserta yang belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran tematik. Hasil analisis data angket presentasi penggunaan media pembelajaran tematik dari total 15 peserta pelatihan, 10 peserta tidak menggunakan media pembelajaran sedangkan 5 orang selalu menggunakan media pembelajaran. Hasil presentasinya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 2. Penggunaan Media Pembelajaran

Diagram di atas menunjukkan bahwa 66% guru tidak menggunakan media pembelajaran inovatif sedangkan hanya 34% guru yang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru belum memahami cara pembuatan dan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Pemateri kedua menyampaikan materi tentang tutorial pembuatan media pembelajaran online berbasis aplikasi powtoon pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Pada kegiatan ini TIM menyediakan link yang dapat diakses oleh peserta sehingga peserta dapat

mencoba langsung menggunakan laptop. Setiap peserta diharuskan menyiapkan materi pelajaran yang akan dibuatkan mediana. Peserta pelatihan menyimak dengan baik langkah-langkah pembuatannya.

Peserta kegiatan pengabdian sangat bersemangat dan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran online berbasis powtoon pada pelajaran tematik, meskipun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan masih terdapat peserta yang masih kesulitan membuat media pembelajaran akan tetapi bisa diatasi dengan memberikan pendampingan oleh TIM.

Tahap akhir dalam kegiatan ini adalah peserta kegiatan pelatihan melakukan presentasi media pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi Powtoon pada pelajaran tematik. Peserta secara bergantian mempresentasikan media pembelajaran yang telah dibuat.

Tahap Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta dalam membuat media pembelajaran. Tim membagikan kuisioner kepada semua peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah diikuti, berdasarkan hasil umpan balik yang telah disampaikan peserta tim menyimpulkan bahwa peserta puas terhadap pelaksanaan kegiatan serta menambah pengetahuan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis online. Peserta memberikan

penilaian tentang materi yang disampaikan sangat bermanfaat.

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan baik, peserta menunjukkan antusias yang tinggi selama mengikuti kegiatan pelatihan serta terlibat secara aktif. Adapun luar yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah media pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi Powtoon pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan pelatihan 90%. Kemampuan peserta dalam pembuatan media mencapai 75%. Guru menyadari pentingnya penggunaan media selama proses pembelajaran. Adapun tanggapan dari kepala sekolah sebagai pimpinan mitra kegiatan pengabdian memberikan masukan agar kegiatan ini berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan baik dan lancar dimulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari kepala sekolah dan semua peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis online dengan menggunakan aplikasi Powtoon pada pelajaran tematik di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton yang selalu memberikan dukungan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/Lj.V4i1.1866>
- Aeni, S., Sutrisno, S., & Mushafanah, Q. (2019). Pengembangan Media Koper (Kotak Permainan) Pada Tema 7 Kebersamaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 159. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V3i3.18158>
- Fitri, F. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–743. <https://doi.org/10.35673/Ajmpi.V8i1.415>
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 171–188. [Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Tadrib/Article/View/1047](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadrib/article/view/1047)
- Nurhabibi, R. (2020). Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik Dan Kreatif. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 5(1), 262–266.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i2.351>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020).

- 725 *Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Powtoon dalam Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar – Andi Lely Nurmaya. G, Irsan, Fitriani B, Mita Kasi La Ode Onde, Wulan Aprilia ,Resky*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.661>

Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/Jituj*, 4(2), 163–173.
<https://doi.org/10.22437/Jituj.V4i2.11605>

- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 8(2), 322–328.
<https://doi.org/10.31316/Esjurnal.V8i2.1468>

- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>

- Yulia, D., & Ervinalisa, N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Iis Kelas X Di Sma Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.33373/His.V2i1.1583>